

Sermon Notes

16 April 2025

“Dibenarkan oleh karena Iman”

Galatia 3:1-14

Ev. Nora

Ringkasan Khotbah:

Jemaat Galatia dulunya adalah pendosa dan hidup dalam kutukan Allah, namun Kristus dan Injil-Nya telah membebaskan mereka dari kutuk dosa & kutuk Hukum Taurat dengan cara beriman pada Tuhan Yesus. Namun kemudian dalam waktu yang singkat di perjalanan hidup mereka sebagai orang Kristen, ternyata mereka tidak lagi hidup beriman dengan teguh pada Kristus dan Injil-Nya, melainkan menggantungkan dan mengharapkan keselamatan mereka dengan mengandalkan pada membenaran diri melalui ketaatan pada hukum Taurat. Sehingga rasul Paulus menegur mereka karena apa yang mereka lakukan menunjukkan bahwa mereka tidak percaya sepenuhnya kepada karya sempurna Yesus Kristus yang disalibkan, mereka tidak menggantungkan keselamatan kepada salib Kristus tetapi mereka mencari penyempurnaan Injil dengan mengandalkan diri sendiri.

Sebagai orang-orang Kristen, kita bersyukur jika kita sudah dibenarkan oleh Allah karena iman kita kepada Kristus, sehingga kita tidak perlu lagi melakukan ketaatan hukum Taurat seperti yang dilakukan oleh beberapa anggota jemaat Galatia. Ketaatan-ketaatan yang kita lakukan seperti melayani, berbuat baik, beribadah itu semua adalah buah dari iman kita kepada Kristus. Sebagai orang-orang yang telah diselamatkan, kita perlu mengingat mengapa membenaran hanya oleh iman dan bukannya oleh ketaatan melakukan hukum taurat?

1. Sebab tidak ada manusia yang bisa mentaati Taurat secara sempurna, sebab semua manusia berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, manusia tidak mampu lagi untuk tidak berdosa.
2. Hukum Taurat bermanfaat bagi manusia tapi tidak bisa menyelamatkan.

Itulah sebabnya disini Paulus mengambil Abraham sebagai contoh dari Perjanjian Lama, Paulus melihat bahwa Abraham dibenarkan jauh sebelum hukum taurat ada. Dia dibenarkan karena iman kepada Allah dan itu cukup. Bagi Paulus prinsip yang sama berlaku untuk anak-anak Abraham di mana mereka diterima dalam perjanjian dengan Tuhan bukan karena identitas mereka sebagai keturunan Abraham namun oleh iman yang sama yang dimiliki oleh Abraham.

Seseorang dikatakan beriman jika ia tahu dengan benar siapakah itu Yesus Kristus dan apa yang dikerjakan Kristus bagi dirinya; orang tersebut juga perlu meng-iya-kan bahwa ia mempercayai kebenaran yang disampaikan kepadanya; dan yang terakhir orang tersebut perlu mempercayakan dirinya kepada berita/kebenaran yang dia sudah yakini dengan menyerahkan dan mempercayakan hidupnya kepada Tuhan dan menerima Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan juru selamat hidupnya.

Take Home Message

Manusia dibenarkan di hadapan Allah bukan karena perbuatan atau usaha mereka sendiri, tetapi melalui iman kepada Yesus Kristus

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Bagaimanakah iman dapat berperan dalam pembenaran?
2. Apakah setelah dibenarkan, ini berarti bahwa kita tidak perlu lagi melakukan perbuatan baik?
3. Bagaimana pemahaman tentang pembenaran oleh iman ini mempengaruhi kehidupan anda sehari-hari?